



## Buku Ensiklopedi Batik Yogyakarta Diterbitkan

■ Yutianingsih

YOGYAKARTA — Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta menerbitkan buku Ensiklopedi Batik Yogyakarta, Sabtu (14/2). Kehadiran buku ini diharapkan dapat memperkuat status Yogya sebagai Kota Batik.

Kepala Bidang PSD UMK M Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Ri-

yanto, mengatakan Yogyakarta memiliki beragam corak batik khas. "Corak batik khas Yogya ini yang kita kenalkan ke masyarakat lewat buku ini," ujarnya.

Menurutnya, buku setebal 84 halaman itu berisi informasi mengenai batik khas Yogya, mulai dari sejarah batik Yogya, alat-alat dan proses pembuatan batik, serta ciri khas batik Yogya. Tak ketinggalan, buku ini menjelaskan makna dan filosofi motif dan corak batik tersebut.

Ia menjelaskan proses pe-

nyusunan Ensiklopedi Batik Yogya ini sudah dilakukan sejak 2012 lalu. Pihaknya menggandeng akademisi dari Universitas Gadjah Mada (UGM), mengumpulkan data dari berbagai referensi yang ada, maupun dengan melakukan riset secara langsung ke praktisi batik yang ada di Yogyakarta.

"Pihak UGM mengirim tim ke kluster-kluster batik hingga Balai Besar Batik Yogya untuk mewancarai para pembuat batik. Kemudian kami tambahi interview dengan pakar-

pakar batik," ujarnya.

Buku ini masih dicetak terbatas dan hanya didistribusikan ke sekolah mulai dari jenjang SMP serta SMA/SMK negeri. Tri mengatakan pihaknya merencanakan memperluas dsitribusi buku hingga ke sekolah-sekolah swasta. "Harapannya buku ini bisa dijadikan bahan pembelajaran tentang batik, khususnya batik khas Yogya," katanya.

Diakui, perkembangan corak batik di Indonesia cukup cepat. Inovasi corak batik juga terus berkembang dari tahun

ke tahun. Meski begitu di Yogyakarta dari dulu hingga saat ini memiliki corak batik yang khas. Menurutnya, batik-batik inilah yang harus dikenalkan kepada masyarakat dan generasi mendatang.

Apalagi, katanya, secara umum corak batik Yogyakarta adalah batik tradisional. Tema klasik yang disusun pada batik Yogya berbeda dengan corak batik daerah lain, seperti batik Pekalongan yang mengarah ke tren saat ini. Begitu pula dari sisi pewarnaan, batik Yogya banyak menga-

dopsi pewarnaan alam.

Sementara itu, Kepala Disperindagkoptan Kota Yogya Suyana mengatakan pihaknya juga akan mengadakan lomba desain batik khas Yogya. Hasilnya akan direkomendasikan ke Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Yogya untuk digunakan sebagai seragam PNS di lingkungan pemkot. "Selain menyosialisasikan batik khas Yogya, lomba ini juga untuk memunculkan corak baru batik khas Yogya," katanya.

■ ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005